



STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH ALIYAH DALAM MEMBENTUK SANTRI YANG BERAKHLAKUL KARIMAH DI PONDOK PESANTREN DR.SYEKH SALMAN DA'IM BANDAR REJO KECAMATAN BANDAR MASILAM KABUPATEN SIMALUNGUN

Siti Hawa Ritonga¹, Muhammad Idris², Ali Syahlan³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli¹²³

sitihawa150822@gmail.com¹, muhammadidris1974@gmail.com², syahlanali88@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah dalam membentuk akhlakul karimah pada santri di Pondok Pesantren DR. Syekh Salman Da'im. Pembentukan akhlak merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pesantren yang menekankan nilai-nilai keagamaan dan moral. Kepala madrasah memiliki peran sentral, tidak hanya sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai komunikator utama dalam pembinaan karakter santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, serta santri. Analisis data dilakukan secara induktif untuk menggambarkan fenomena berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi kepala madrasah mencakup penggunaan komunikasi interpersonal secara persuasif, edukatif, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Kepala madrasah secara aktif menyampaikan pesan moral melalui ceramah, pembinaan rutin, pendekatan personal, dan keterlibatan langsung dalam aktivitas santri. Faktor pendukung strategi ini meliputi kredibilitas kepala madrasah, kedekatan emosional dengan santri, serta lingkungan pesantren yang religius. Faktor penghambat meliputi latar belakang santri yang beragam, pengaruh negatif media sosial, dan keterbatasan sarana komunikasi. Strategi komunikasi yang diterapkan terbukti efektif dalam membentuk akhlak santri, meskipun masih terdapat tantangan berupa perilaku menyimpang dari sebagian santri. Dengan penerapan strategi yang konsisten, integratif, dan berbasis nilai-nilai Islam, proses pembentukan akhlakul karimah dapat berlangsung lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci : *Strategi Komunikasi, Kepala Madrasah Aliyah, Akhlakul Karimah, Santri*

Abstract

This study aims to describe and analyze the communication strategies implemented by the principal of an Islamic high school (Madrasah Aliyah) in developing good morals among students at the Dr. Syekh Salman Da'im Islamic Boarding School. Moral formation is a fundamental aspect of Islamic education, particularly in Islamic boarding schools, which emphasize religious and moral values. The principal plays a central role, not only as an administrative leader but also as the primary communicator in developing the students' character. This study used a qualitative, descriptive approach. Data were collected through observation, documentation, and interviews with the principal, teachers, educational staff, and students. Data analysis was conducted inductively to describe the phenomenon based on the facts found in the field. The results indicate that the principal's communication strategies include the use of persuasive, educative, and exemplary interpersonal communication in daily life. The principal actively conveys moral messages through lectures, regular coaching, a personal approach, and direct involvement in student activities. Supporting factors for this strategy include the principal's credibility, emotional closeness with the students, and the religious environment of the Islamic boarding school. Inhibiting factors include the diverse backgrounds of students, the negative influence of social media, and limited communication facilities. The communication strategy implemented has proven effective in shaping students' morals, although challenges remain in the form of deviant behavior among some

students. With the implementation of a consistent, integrative strategy based on Islamic values, the process of developing noble morals can be more optimal and sustainable.

Keywords : *Communication Strategy, Aliyah Madrasah Principal, Karimah Ethics, Students*

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan akhlak merupakan tujuan utama yang tidak dapat diabaikan. Akhlak Adalah sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik maupun bernilai buruk. Manusia akan menjadi sempurna jika memiliki akhlak terpuji serta menjauhkan diri dari akhlak tercela. (Nurudin et al. 2023).

Di era melineal saat ini, perkembangan teknologi sangat pesat. Generasi muda, khususnya Gen Z, lebih banyak mengakses internet hingga 7 jam perhari. Tanpa pengawasan dari orang tua maupun pendidik, mereka rentan meniru perilaku negatif dari internet yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, Al-Qur'an, Hadits serta norma sosial (Sanjaya 2019).

Masalah akhlak dikalangan pelajar membutuhkan perhatian serius dari semua pihak, terutama institusi pendidikan. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2022 berbagai kasus kekerasan seperti pengeroyokan dan tawuran masih terjadi di sejumlah daerah di Indonesia. Bahkan ada kasus yang menyebabkan korban meninggal dunia. Hal ini menunjukkan pentingnya peran lembaga pendidikan dalam membina moral generasi muda (Muhaimin 2022).

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di lingkungan pesantren memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk akhlak santri. Tidak hanya sebagai administrator, kepala madrasah juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, agar dapat menyampaikan nilai-nilai moral dan etika secara efektif kepada seluruh warga madrasah. Komunikasi yang dilakukan harus bersifat edukatif, persuasif, dan inspiratif (Irma 2022).

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh kepala madrasah menjadi kunci dalam menciptakan suasana pendidikan yang kondusif dan bernuansa islami. Strategi ini mencakup komunikasi verbal dan nonverbal, langsung maupun tidak langsung, serta penggunaan media dan simbol-simbol keagamaan yang relevan (Mubarokah, 2021).

Pesantren DR. Syekh Salman Da'im Bandar Rejo merupakan lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen dalam pembinaan akhlak santri. Keberadaan madrasah aliyah di dalamnya menjadi wadah bagi santri untuk menuntut ilmu sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam membina karakter santri melalui aktivitas pendidikan dan pembiasaan nilai-nilai islami (Muhammad, 2023).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, di temukan bahwa tidak semua santri memiliki perilaku terpuji. Masih terdapat santri yang menunjukkan perilaku kurang baik, seperti pulang sekolah sebelum waktunya, merokok saat masih berseragam, membully teman, berkata kasar, berkelahi, tidak sopan kepada guru, dan kurang menjaga kebersihan. Hal ini menunjukkan perlunya pembinaan akhlak yang lebih optimal. (Fitriyanti, Soedjarwo, & Sholeh 2025).

Pendidikan Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah. Pondok pesantren menjadi wadah utama dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Dalam konteks ini Kepala Madrasah memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pengelola administrasi tetapi juga figur teladan dan komunikator utama bagi santri. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang diterapkan oleh kepala madrasah menjadi kunci dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam

tentang strategi komunikasi yang diterapkan oleh kepala madrasah Aliyah dalam membentuk santri yang berakhlakul karimah. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami realitas sosial berdasarkan persepsi, pandangan dan pengalaman subjek penelitian. (Sugiyono, 2013).

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang difokuskan secara intensif pada suatu objek tertentu. Dalam konteks ini, objek yang dikaji adalah strategi komunikasi kepala madrasah Aliyah di Pesantren DR.Syekh Salman Da'im Bandar Rejo dalam membentuk akhlakul karimah santri. Studi ini tidak hanya menelusuri isi komunikasi, tetapi juga mencakup proses, metode, dan dampaknya terhadap karakter santri.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi apa adanya, tanpa memanipulasi variabel yang diteliti. Deskriptif dalam hal ini berarti peneliti berusaha menyusun narasi dan gambaran faktual mengenai bentuk komunikasi yang diterapkan, media yang digunakan, pesan-pesan moral yang disampaikan, serta respon dari para santri terhadap strategi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga persuasif, edukatif, dan membina. Pendekatan ini digunakan untuk menggali potensi santri secara personal serta menanamkan nilai-nilai moral yang berlandaskan ajaran Islam. Melalui komunikasi interpersonal yang intens, Kepala Madrasah berperan sebagai pembimbing, pendidik, sekaligus teladan dalam kehidupan sehari-hari santri. Hubungan yang dibangun bukan hanya hubungan struktural antara pemimpin dan peserta didik, melainkan juga hubungan emosional yang mendorong tumbuhnya rasa saling percaya dan hormat. Sebagai bagian dari strategi komunikasi tersebut, Kepala Madrasah menjalankan beberapa program dan metode komunikasi yang dirancang khusus untuk membentuk santri yang memiliki akhlak mulia (akhlakul karimah).

Strategi komunikasi merupakan suatu bentuk perencanaan dan pengelolaan komunikasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren DR. Syekh Salman Da'im difokuskan pada Upaya pembentukan akhlakul karimah (akhlak mulia) pada diri para santri.

Salah satu bentuk konkret dari penerapan strategi komunikasi tersebut ialah melalui tausiyah harian, pesan-pesan moral, dan motivasi Islami yang disampaikan setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren DR. Syekh Salman Da'im terbukti efektif dalam membentuk perilaku santri yang mencerminkan akhlakul karimah. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku santri yang semakin menunjukkan sikap religius, tanggung jawab, sopan santun, dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah maupun asrama pesantren.

Pelaksanaan strategi komunikasi Kepala Madrasah dalam membentuk santri yang berakhlakul karimah tentu tidak terlepas dari adanya berbagai faktor yang memengaruhi proses tersebut, baik secara positif maupun negatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah, guru, dan santri, serta hasil observasi lapangan, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan strategi komunikasi dalam membentuk santri yang berakhlakul karimah sangat dipengaruhi oleh kekuatan internal lembaga, terutama komitmen pimpinan dan guru, serta budaya religius yang kuat. Namun demikian, faktor eksternal seperti latar belakang santri, lingkungan keluarga, dan keterbatasan sumber daya juga menjadi tantangan yang harus diatasi dengan kerja sama yang baik antara madrasah dan orang tua.

Strategi komunikasi yang diterapkan kepala madrasah terbukti efektif dalam membentuk santri yang berakhlakul karimah. Kombinasi antara komunikasi verbal, nonverbal, edukatif, dan keteladanan memperkuat proses pembinaan karakter. Untuk hasil yang lebih optimal, disarankan dilakukan evaluasi rutin dan pelibatan semua elemen pesantren dalam proses pendidikan akhlak.

Dengan demikian, strategi komunikasi kepala madrasah dapat dikatakan berhasil dalam aspek ibadah, disiplin, dan teladan, tetapi tetap memerlukan perhatian lebih pada aspek pembinaan sosial dan pengendalian diri santri agar tujuan pembentukan akhlakul karimah tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi kepala madrasah dalam membentuk akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren DR. Syekh Salman Da'im, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi komunikasi yang diterapkan melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, pemberian nasihat, serta program pembinaan terbukti efektif dalam membentuk sikap religius, kedisiplinan, dan karakter positif santri.
2. Penilaian kepala madrasah dan guru menunjukkan indikator dengan capaian 100%, yaitu pada aspek keteladanan, pembiasaan ibadah, nasihat, program pembinaan, dan kedisiplinan santri.
3. Sementara itu, indikator dengan capaian 66% terdapat pada aspek tanggung jawab dan kebersihan, sopan santun dan empati, serta penurunan perilaku negatif. Hal ini menandakan masih adanya tantangan dalam membina aspek sosial dan pengendalian diri santri.

Dengan demikian, strategi komunikasi kepala madrasah dapat dinyatakan berhasil dalam membentuk akhlakul karimah santri pada aspek fundamental, namun tetap perlu penguatan pada aspek tanggung jawab personal dan pembinaan sosial.

1. Kepala madrasah dan guru perlu meningkatkan komunikasi interpersonal yang persuasif dan dialogis dengan santri.
2. Santri diharapkan lebih konsisten dalam menjaga kebersihan, menumbuhkan empati, dan menghindari perilaku negatif.
3. Pesantren perlu memperkuat program pembinaan sosial melalui kerja sama, mentoring, dan apresiasi.
4. Orang tua perlu bersinergi dengan pesantren agar pembiasaan akhlakul karimah terjaga di lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- As-Suyuthi, Jalaluddin, And Jalaluddin Al-Mahalli. 2003. "Tafsir Jalalain." *Surabaya: Imaratullah*.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. "Ilmu Komunikasi." *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Fitriyanti, Estika, Soedjarwo Soedjarwo, And Muhamad Sholeh. 2025. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Amanatul Umma." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 5(1):74–83.
- Irma, Nurul Ade. 2022. "Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Negeri Palopo."
- Latifah, Latifah, Ngalimun, Muhammad Andi Setiawan, And Makmur Haji Harun. 2020. "Kecakapan Behavioral Dalam Proses Pembelajaran PAI Melalui Komunikasi Interpersonal: Behavioral Proficiency In The PAI Learning Process Through Interpersonal Communication." *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 5(2):36–42.
- Mubarokah, D. W. I. Kusnia. 2021. "Analisis Komunikasi Interpersonal dengan Santri

- Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Sunan Ampel Desa Bangorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.”
- Muhaimin, Abd. 2022. “Analisis Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Darussalam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri.”
- Muhammad, Hegi Habibie. 2023. “Strategi Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Kirom Natar Lampung Selatan.”
- Nafisah, Devi Durotun, Yana Mulyana, And Silmi Amrullah. 2023. “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Cikancung.” *Kareem Journal Of Islamic Education* 2(1):14–32.
- Nurudin, Muhammad, Ramli Ramli, Muhammad Qadaruddin, A. Nurkidam, And Iskandar Iskandar. 2023. “Strategi Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik.” *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 7(2):139. Doi: 10.32332/Ath-Thariq.V7i2.7525.
- Parinduri, Rifdah Hasan. 2020. “Dinamika Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan.”
- Prasetyawati, Eka. 2017. “Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur’an Perspektif Muhammad Quraish Shihab.” *Tadbir :Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(1):116–31.
- Sanjaya, Sekuat. 2019. “Strategi Dakwah Da’I Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus.”
- Sugiyono, Dr. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”
- Sutrisno, Isbandi, And Ida Wiendijarti. 2015. “Kajian Retorika Untuk Pengembangan Pengetahuan Dan Keterampilan Berpidato.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 12(1):70–84.
- Syari Nurhayani, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, Mahasiswa Studi Perbankan Syariah, And Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2023. “Analisis Penerapan Integrated Marketing Communication (Imc) Pada Produk Pembiayaan Bsi Cicil Emas (Studi Kasus Pt. Bank Syariah Indonesia Kcp Kota Pinang).” *Cetak) Journal Of Innovation Research And Knowledge* 2(9):2023.
- Syobromalisi, Faizah Ali. 2011. “Membahas Kitab Tafsir Klasik-Modern.”
- Tajuddin, Mustakim, Muh Wajedi Ma’ruf, And Hasbi Hasbi. 2023. “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Mts DDI Al-Mujahidin Bendoro.” *Referensi* 1(2).